

**KETAHANAN KELUARGA PADA KASUS NIKAH HAMIL
DI KECAMATAN KAPUAS TIMUR**

TESIS

OLEH:

NOOR SYIFA AMALIAH AZIZAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

BANJARMASIN

2026 M / 1448

**KETAHANAN KELUARGA PADA KASUS NIKAH HAMIL
DI KECAMATAN KAPUAS TIMUR**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
Sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum Keluarga

Oleh:

**Noor Syifa Amaliah Azizah
NIM. 240211050141**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noor Syifa Amaliah Azizah

NIM : 240211050141

Tempat/Tgl Lahir : Anjir Serapat, 15 Mei 2002

Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan seluruhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “KETAHANAN KELUARGA PADA KASUS NIKAH HAMIL DI KECAMATAN KAPUAS TIMUR” adalah benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiarisi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Noor Syifa Amaliah Azizah

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

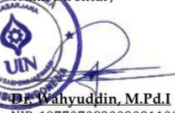
No: 1577/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Noor Syifa Amaliah Azizah
NIM	: 240211050141
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Ketahanan Keluarga Pada Kasus Nikah Hamil di Kecamatan Kapuas Timur

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (16%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,

R. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

KETAHANAN KELUARGA PADA KASUS NIKAH HAMIL

DI KECAMATAN KAPUAS TIMUR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Noor Syifa Amaliah Azizah

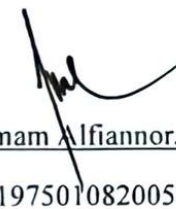
NIM. 240211050141

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag.
NIP. 197703022003121001


Dr. Imam Alfiannor, S. Ag., M.H.I
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN TESIS

KETAHANAN KELUARGA PADA KASUS NIKAH HAMIL DI KECAMATAN KAPUAS TIMUR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

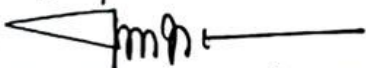
Noor Syifa Amaliah Azizah

NIM. 240211050141

Telah diajukan kepada Dosen Penguji

Pada tanggal, 7 Juli 2026

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I	1. 
2. Dr. Hj, Amelia Rahmaniah, MH	2. 
3. Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag	3. 
4. Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I.	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Noor Syifa Amaliah Azizah. 240211050141, “*Ketahanan Keluarga Pada Kasis Nikah Hamil Di Kecamatan Kapuas Timur*” Pembimbing I: Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag. dan Pembimbing II: Dr. Imam Alfiannoor, S. Ag., M.H.I, Program Studi Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: ketahanan keluarga, nikah hamil, konstruksi sosial, *maqāshid al-usrah*.

Penelitian ini membahas ketahanan keluarga pada pasangan nikah hamil di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Nikah hamil umumnya dipandang rentan terhadap masalah rumah tangga akibat tekanan sosial, stigma masyarakat, serta ketidaksiapan psikologis dan ekonomi. Namun, sebagian pasangan tetap mampu membangun keluarga yang bertahan dan relatif stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ketahanan keluarga pada pasangan nikah hamil serta memahami konstruksinya melalui perspektif konstruksi sosial dan *maqāshid al-usrah*.

Penelitian menggunakan pendekatan *socio-legal* dengan jenis penelitian hukum empiris. Subjek penelitian terdiri dari 3 pasangan nikah hamil (6 orang) yang dipilih secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga pasangan memiliki ketahanan spiritual, fisik, ekonomi, psikis, dan sosial dengan cara yang berbeda. Adapun faktor utama pembentuk ketahanan keluarga tersebut meliputi nilai agama, dukungan keluarga, tanggung jawab terhadap anak, komunikasi yang baik, kemampuan menyelesaikan konflik, dan kondisi ekonomi yang stabil.

Berdasarkan perspektif konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, ketahanan keluarga terbentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi terhadap norma sosial tentang nikah hamil sebagai tanggung jawab moral dan religius. Sementara itu, perspektif *maqāshid al-usrah* menunjukkan adanya upaya mewujudkan tujuan keluarga dalam Islam, seperti menjaga keturunan, menjaga kehormatan keluarga, dan membangun rumah tangga *sakīnah, mawaddah, wa rahmah*. Dari tujuh konsep *maqāshid al-usrah* yang dianalisis, lima telah terpenuhi dengan baik, sedangkan aspek relasi antara laki-laki dan perempuan dan menjaga nasab belum terpenuhi secara sempurna, namun tidak menghilangkan integritas dan ketahanan keluarga pasangan tersebut.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۗ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujâdilah/58:11)

لَا مَالٌ أَفْضَلُ مِنَ الْعَقْلِ، وَلَا بُؤْسٌ أَشَدُّ مِنَ الْجَهْلِ، وَلَا مِيرَاثٌ خَيْرٌ مِنَ التَّرْبِيَةِ

“Tiada kekayaan yang lebih bermanfaat daripada akal, tiada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan, dan tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan/ilmu.” -Sayyidina Ali bin Abi Thalib-

أَوَّلًا: كُونِي امْرَأَةً صَالِحَةً، وَثَانِيًا: كُونِي امْرَأَةً مُتَعَلِّمَةً وَمُتَّقَةً، وَأَخِيرًا: اعْتَنِي بِنَفْسِكَ بِكُلِّ حُبٍّ وَاهْتِمَامٍ
لِكَيْ تَكُونِي جَمِيلَةً

“Pertama, jadilah wanita yang baik. Kedua, jadilah wanita yang terdidik dan berwawasan. Dan terakhir, rawatlah dirimu dengan penuh cinta dan perhatian agar engkau menjadi sosok yang indah.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, karunia, dan petunjuk-Nya dan Shalawat dan salam tidak luput penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. sehingga penulis sangat bersyukur dan berbahagia setelah sekian lama berjuang melewati berbagai rintangan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis yang berjudul **“KETAHANAN KELUARGA PADA KASUS NIKAH HAMIL DI KECAMATAN KAPUAS TIMUR”**.

Penulis sangat bersyukur telah sampai waktunya untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan menyadari bahwa telah banyak dukungan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan sebagainya. Oleh karena itulah, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I selaku ketua Prodi dan bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E selaku sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan dukungan untuk penulis selama menempuh studi.
4. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag. dan bapak Dr. Imam Alfiannoor, S. Ag., M.H.I selaku dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, dan do'a kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.

6. Kepada keluarga, sahabat, teman-teman, khususnya seluruh angkatan 24-A Magister Hukum Keluarga 2026 yang juga telah memberikan semangat, do'a, dan kenangan yang indah selama berproses menempuh pendidikan selama ini.
7. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan, Aamiin.

Banjarmasin, 21 Mei 2026.

Noor Syifa Amaliah Azizah

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orangtua tercinta, ayah H. Imam Ghozali S.Pd. I, M. Pd. dan mama Hj. Maria Ulfah, S. Pd. I dengan segala kehebatannya dan kesabarannya. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah redup, atas pelukan yang selalu menguatkan, atas kesabaran yang tak pernah habis, dan atas keyakinan yang terus ditanamkan bahkan ketika penulis sendiri hampir kehilangan harapan, serta do'a-do'a yang terus dipanjatkan. Terima kasih karena selalu percaya di saat penulis meragukan diri sendiri, selalu menguatkan ketika langkah terasa berat, dan tetap menjadi tempat pulang yang paling menenangkan. Penulis menyadari bahwa ada banyak lelah yang ayah dan ibu simpan sendiri agar penulis tetap dapat melangkah dengan tenang. Tidak ada kata yang benar-benar mampu menggambarkan besarnya cinta dan ketulusan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan, air mata, dan do'a yang mengiringi perjalanan penulis menjadi amal yang bernilai di sisi Allah Swt.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

ا : A	16. ط : Th
ب : B	17. ظ : Zh
ت : T	18. ع : ' (alif)
ث : Ts	19. غ : Gh
ج : J	20. چ : F
ح : H	21. ئ : Q
خ : Kh	22. ځ : K
د : D	23. ښ : L
ذ : Dz	24. ـ : M
ر : R	25. ف : N
ز : Z	26. ك : W
س : S	27. ق : H
ش : Sy	28. ء : ' (waw)
ص : Sh	29. ي : Y
ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksarnya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْجِسْرَ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TESIS.....	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Definisi Operasional.....	14
F. Penelitian Terdahulu.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II KONSEP NIKAH HAMIL, KETAHANAN KELUARGA, KONSTRUKSI SOSIAL DAN MAQASHID AL-USRAH.....	30
A. Konsep Nikah Hamil.....	30
1. Pengertian Nikah Hamil.....	30
2. Implikasi Hukum Nikah Hamil.....	32
B. Konsep Ketahanan Keluarga.....	40
1. Pengertian Ketahanan Keluarga.....	40
2. Indikator Ketahanan Keluarga.....	45
C. Teori Konstruksi Sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman.....	47
D. Teori <i>Maqāshid al-usrah</i> oleh Jamaluddin Athiyah.....	51
1. Pengertian <i>Maqāshid al-usrah</i>	51
2. Konsep <i>Maqāshid al-usrah</i> oleh Jamaluddin Athiyah.....	53
KERANGKA PIKIR.....	60

BAB III	METODE PENELITIAN.....	61
	A. Jenis Penelitian.....	62
	B. Sifat Penelitian.....	62
	C. Pendekatan Penelitian.....	62
	D. Lokasi Penelitian.....	63
	E. Subjek dan Objek Penelitian.....	64
	F. Jenis dan Sumber Data.....	65
	G. Metode Pengumpulan Data.....	68
	H. Uji Keabsahan Data.....	70
	I. Metode Analisis Data.....	71
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
	A. Deskripsi Hasil Penelitian Ketahanan Keluarga di Kecamatan Kapuas Timur.....	72
	B. Analisis Hasil Penelitian.....	90
	1. Analisis Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Nikah Hamil dalam Perspektif Konstruksi Sosial.....	93
	2. Analisis Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Nikah Hamil dalam Perspektif <i>Maqāshid al-usrah</i>	110
BAB V	PENUTUP.....	129
	A. Kesimpulan.....	129
	B. Saran.....	131
	DAFTAR PUSTAKA.....	134
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	139
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	148